

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, intensitas modal, leverage, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018 – 2022 pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Jika profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu mengalami peningkatan, akan berdampak signifikan terhadap peningkatan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, artinya intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Jika intensitas modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode mengalami peningkatan, secara langsung tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Jika *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu mengalami peningkatan, akan berdampak

signifikan terhadap penurunan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

4. *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, artinya *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Jika pertumbuhan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu mengalami peningkatan, secara langsung akan berdampak signifikan terhadap peningkatan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, masih terdapat ada keterbatasan yaitu nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 50,3% yang telah mencerminkan jika nilai variabel prediktor tersebut dianggap masih kurang besar atau kurang maksimal dalam menjelaskan variasi variabel *tax avoidance*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran yang akan diberikan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu hasil dari koefisien determinasi yang hanya sebesar 50,3 % menunjukkan masih ada sisa yang mencapai 49,7 %, oleh sebab itu diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas yang akan digunakan, terutama variabel yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Misalnya seperti variabel ukuran perusahaan, komite audit, struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan variabel lainnya, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih besar dan hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi nilai perusahaan untuk jangka panjang dan hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.